

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI JAMUR (FUNGI) DI KELAS VIII MTS NEGERI 03 LABUHANBATU

THE EFFECT OF PICTURE MEDIA USE ONE SCIENCE LEARNING OUTCOMES ON THE TOPIC OF MTS NEGERI 03 LABUHANBATU

Fitriana Harahap

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu
Email: fitrianaharahap731@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan media gambar pada materi jamur, Hasil belajar siswa pada materi jamur dan pengaruh yang signifikan antara pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi jamur. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitiannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar : 69.44 dan kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media gambar memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar : 76.44. Artinya, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar. Terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA pada materi jamur yang diajarkan dengan menggunakan media gambar di kelas VIII-2 di MTS Negeri 3 Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan uji "t" pada kedua kelas dengan data nilai tes akhir yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4.925$ dan $t_{tabel} = 1.666$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine: 1) the use of picture media in the topic of fungi, 2) students' learning outcomes in the topic of fungi, and 3) the significant effect of picture media on students' learning outcomes in the topic of fungi. This research is an experimental study. The results showed that the control class, which was taught without using picture media, obtained an average post-test score of 69.44, while the experimental class, which was taught using picture media, obtained an average post-test score of 76.44. This means that the learning outcomes of students taught using picture media were better than those taught without it. There was a positive effect of using picture media on students' science learning outcomes in the topic of fungi in class VIII-2 at MTs Negeri 3 Labuhanbatu. This was proven by the t-test result of the two classes, showing that $t_{count} = 4.925$ and $t_{table} = 1.666$. Since $t_{count} > t_{table}$, H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: Picture Media, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa. Karena dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang sanggup menghadapi tantangan dunia modern. Dengan adanya pendidikan pula, generasi muda dapat membuat terobosan baru dalam dunia teknologi pendidikan tidak hanya dalam lingkup kognitif, akan tetapi juga dalam afektif serta psikologis. Melihat begitu pentingnya pendidikan di sebuah Negara, sudah sepantasnya pemerintah secara berkala melakukan perbaikan-perbaikan untuk memajukan kecerdasan bangsa. Beberapa hal yang dianggap menghambat perkembangan pendidikan seharusnya lebih mendapat keseriusan dari pemerintah agar terwujudnya pendidikan yang benar-benar baik.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai subyek maupun obyek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Kehidupan seorang siswa di lingkungan sekolah di satu sisi tampaknya merupakan salah satu bagian kehidupan yang sangat menyenangkan, tetapi mungkin pula menjadi hal yang paling mencemaskan. Setiap hari mereka mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, selain itu siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas sekolah dari kegiatan proses belajar mengajar. Kendalanya ada ketika mereka tidak sulit menerima pembelajaran. Hal tersebut bisa disebabkan oleh materi pembelajaran yang disampaikan guru bersifat monoton.

Karena pada kenyataannya saat ini guru sangat jarang menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, padahal seorang guru seharusnya dapat mendesain pembelajaran supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

penglihatan Dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam pengajaran dan dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa merasa cukup sulit memahaminya jika hanya menggunakan metode ceramah. Jadi media gambar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar agar lebih mudah dipahami oleh siswa dan memahami materi yang disampaikan. Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat memfasilitasi memahami dan memperkuat ingatan. Gambar juga dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan keterkaitan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Pengertian media ditinjau dari terminology cukup bervariasi menurut sudut pandang para ahli media.

Dengan menggunakan alat peraga, isi

pembelajaran dapat disajikan melalui media gambar sumber media pembelajaran yang dapat menggambarkan mata pelajaran tersebut. Hal ini memungkinkan siswa untuk memeriksa, memahami, dan merasakan item presentasi secara dekat selain melihat dan melihat secara langsung. Seorang guru harus selalu menggunakan media pembelajaran, seperti *flip chart*, *papan tulis*, *proyektor*, dan sebagainya, saat menyajikan isi pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan berbagai alat dan bahan media pengajaran, seperti foto demonstratif, foto, dan lain sebagainya, merupakan inti dari pengajaran media. Pemanfaatan benda nyata sebagai alat peraga sangatlah krusial Mayasari et al., (2021)

Menurut Perry (2013) menyatakan bahwa Pengetahuan guru tentang cara menggunakan teknologi dapat mempengaruhi seberapa besar teknologi tersebut digunakan. Saat memilih representasi visual, hal ini dapat berperan, karena teknologi sering digunakan untuk membuat dan menampilkan representasi visual. Karakteristik siswa dan konten yang dipelajari merupakan faktor penting lainnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat bermanfaat dan juga memotivasi siswa, dan dapat meningkatkan prestasi ujian dan pemahaman.

Media gambar adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat – alat media pelajaran yang dapat memperagakan bahan – bahan tersebut. Hal ini agar dapat mempermudah siswa dalam melakukan proses belajar di dalam kelas. Jenis media yang lazim digunakan dalam proses pembelajaran antara lain ; *media non proyeksi*, *media proyeksi*, *media audio*, *media gerak*, *mediakomputer*, *komputer multimedia*, *hypermedia* dan *media jarak jauh* Azizah, Nurhayati & Suryani (2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental reseatch). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA secara objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik.

Penelitian kuantitatif ini yang digunakan adalah One Group pretest – pottest Design. Pada penelitian ini, kelompok sampel diberi tes awal (pretest), kemudian perlakuan berupa pembelajaran dengan media gambar, dan diakhiri dengan tes akhir (pottest). Dengan penelitian ini, perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi penelitian adalah seluruh kelas VIII MTS Negeri 03 Labuhanbatu yang berjumlah 214 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas VIII 1 dan

kelas VIII 2 dengan jumlah masing –masing siswa 35 orang dan jumlah seluruhnya 70 siswa. Cara menentukan sampel penelitian ini menggunakan random sampling. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes, Wawancara, dan Dokumentasi. Uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, Uji Homogenitas untuk mengetahui keseragaman varians data, Uji Hipotesis menggunakan Paired Sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTS Negeri 03 Labuhanbatu, kecamatan panai tengah kabupaten labuhanbatu Jln. Sei Merdeka, Labuhan bilik.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil belajar IPA siswa kelas VIII pada Materi Jamur (fungi) di MTS Negeri 03 Labuhanbatu temuan ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan Nilai t hitung = 6,789 lebih besar dari t tabel =1,667 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini mengidentifikasi bahwa media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi IPA yang bersifat abstrak dan sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal atau tertulis. Media gambar membantu siswa memvisualisasikan bentuk jamur, struktur tubuh, dan jenis-jenisnya, sehingga mereka lebih mudah memahami materi.

- a) Dukungan teori dan penelitian sebelumnya penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2014). Yang menyatakan bahwa media gambar sebagai alat bantu pembelajaran mampu memperjelas penyampaian pesan sehingga lebih konkret dan bermakna. Selain itu, media gambar juga dapat menumbuhkan motivasi belajar, mempertinggi daya serap informasi, serta membantu siswa mengingat materi dalam jangka panjang
- b) Peningkatan Aktivitas dan pemahaman siswa penggunaan media gambar dalam pembelajaran juga berdampak pada peningkatan aktivitas belajar siswa, seperti :
 - Lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar
 - Mengurangi rasa bosan karena pembelajaran menjadi lebih menarik

Hasil observasi peneliti lapangan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat ketika guru menunjukkan gambar-gambar menarik tentang jamur, habitatnya, dan manfaat atau bahayanya. Siswa juga menunjukkan peningkatan partisipasi, bahkan siswa dari kelas lain tertarik

dan ingin mengikuti pembelajaran yang sama.

- a) Keunggulan Media Gambar dalam pembelajaran IPA.

- Materi IPA sering bersifat abstrak dan kompleks, sehingga perlu visualisasi.
- Media gambar membantu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, misalnya jamur yang dikonsumsi atau beracun.
- Gambar menstimulasi kognisi dan daya ingat visual, mempercepat pemahaman konsep.

- b) Perbandingan dengan pembelajaran konvensional.

Kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (tanpa media gambar) hanya mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,002 poin, lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang meningkat 0,001 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional cenderung membosankan dan kurang efektif dalam menyampaikan materi bersifat visual.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar IPA siswa pada materi pokok fungi (jamur) dan struktur tubuh jamur dengan tidak menggunakan media gambar di kelas VIII-1 MTS Negeri 3 Labuhanbatu yaitu nilai rata-rata tes awal di peroleh= 69.19 dengan standar deviasi = 6.697, sedangkan untuk nilai rata- rata tes akhir diperoleh= 69.44 dengan standar deviasi= 5.983. Hasil belajar IPA siswa pada materi fungi (jamur) dan struktur tubuh jamur dengan menggunakan media gambar di kelas VIII-2 MTS negeri 3 Labuhanbatu yaitu nilai rata-rata tes awal di peroleh = 68.72 dengan standar deviasi=6.386, sedangkan untuk nilai rata- rata tes akhir diperoleh= 76.44 dengan standar deviasi= 6.078. Terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi jamur yang diajarkan dengan menggunakan media gambar di kelas VIII-2 MTS Negeri 3 Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan uji “t” pada kedua kelas dengan data nilai tes akhir yang menunjukkan bahwa t hitung = 6,879 dan t tabel = 1,667 karena t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R., Nurhayati, N., & Suryani, S. (2023). Media Pembelajaran Visual dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, N., dkk. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran IPA. Bandung: UPI Press.
- Perry, M. (2013). Biology of Fungi. London: Academic Press.